

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang pada tahun 2013-2015, maka dapat ditarik kesimpulan serta diberikan saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh koperasi. Adapun kesimpulan dan saran yang penulis sajikan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Tingkat kesehatan Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang pada tahun 2013-2015 termasuk dalam kriteria cukup sehat dengan nilai diantara $60 \leq x < 80$. Pada tahun 2013 koperasi memperoleh total nilai 62, tahun 2013 memperoleh total nilai sebesar 69, sedangkan pada tahun 2014 memperoleh nilai sebesar 72. Sedangkan, kondisi Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang yang dinilai dari ketujuh rasio, sebagiannya telah memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009 yaitu: rasio permodalan, rasio manajemen, rasio kualitas aktiva produktif, rasio kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi. Dari ketujuh rasio yang dinilai, terdapat 4 rasio yang sudah memenuhi standar peraturan perhitungan dan ada 3 rasio yang belum memenuhi standar peraturan perhitungan berdasarkan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009, antara lain yaitu: rasio kualitas aktiva produktif, rasio likuiditas dan rasio efisiensi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009 maka penulis memberikan saran sebaiknya Koperasi Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang harus lebih bijaksana dalam mengelola piutang usaha dengan cara tidak memberikan pinjaman dengan

sembarangan orang agar tidak menimbulkan banyak masalah dalam memberikan pinjaman atau piutang, dan sebaiknya Koperasi Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang dapat menggunakan kas yang ada pada koperasi secara efisien, dengan demikian sisa hasil usaha (laba) yang diperoleh koperasi mendapatkan hasil yang maksimal, serta sebaiknya Koperasi Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang lebih mengutamakan atau memperbanyak jumlah pinjaman terhadap anggota dari keseluruhan pinjaman yang diberikan karena pembayaran pinjaman yang diberikan kepada anggota dapat dipotong melalui gaji perbulannya supaya koperasi dapat meminimalisir piutang tak tertagih.